

Dewi Mahrani Rangkuty | Lia Nazliana Nasution
Zata Hasyati | Sulisna Dewi Siregar
Didi Firmansyah



TEORI KEBIJAKAN Moneter, Fiskal, dan Perdagangan INTERNASIONAL

Editor:
Yolanda Pratiwi



TEORI KEBIJAKAN MONETER, FISKAL, DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Dewi Mahrani Rangkuty
Lia Nazliana Nasution
Zata Hasyiyati
Sulisna Dewi Siregar
Didi Firmansyah



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

TEORI KEBIJAKAN MONETER, FISKAL, DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Penulis:

Dewi Mahrani Rangkuty | Lia Nazliana Nasution
Zata Hasyati | Sulisna Dewi Siregar
Didi Firmansyah

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Yolanda Pratiwi

Proofreader:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi, 73 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-625-8

Cetakan Pertama:
November 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan buku “Teori Kebijakan Moneter, Fiskal, dan Perdagangan Internasional” ini dengan baik. Penulis juga bersyukur atas petunjuk dan pertolongan Allah SWT maka penulis dapat menyelesaikan buku sebagai tambahan referensi bahan ajar sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Buku ini membahas tentang kebijakan moneter, fiskal, dan perdagangan Internasional. Dalam era globalisasi yang terus berkembang, dinamika ekonomi global semakin kompleks dan saling terkait. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang ketiga aspek ini menjadi sangat penting bagi para akademisi, praktisi, dan pengambil kebijakan. Kebijakan moneter dan fiskal merupakan instrumen utama yang digunakan oleh pemerintah dan bank sentral untuk mengatur perekonomian. Sementara itu, perdagangan internasional berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai negara dalam mencapai pertumbuhan ekonomi. Buku ini akan membahas teori-teori dasar, implementasi kebijakan, serta dampaknya terhadap ekonomi domestik dan global.

Buku ini dapat terselesaikan karena bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan buku ini.

Penulis menyadari buku ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Namun harapan penulis semoga buku ini bermanfaat kepada seluruh pembaca dan penulis selanjutnya.

Semoga Allah SWT selalu memberikan dan melindungi kita semua. Aamiin.

Medan, November 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 KEBIJAKAN MONETER	1
A. Definisi Kebijakan Moneter	1
B. Peran Bank Indonesia dalam Mengatur Kebijakan Moneter	6
C. Pengaruh Kebijakan Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Rupiah	10
D. Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Ekspor dan Impor	14
BAB 2 KEBIJAKAN FISKAL	25
A. Definisi Kebijakan Fiskal	25
B. Peran Pemerintah dalam Merancang Kebijakan Fiskal	28
C. Stimulus Fiskal untuk Mendukung Ekspor	35
D. Pengaruh Anggaran Belanja Publik Terhadap Impor	38
BAB 3 PERDAGANGAN INTERNASIONAL	41
A. Definisi Perdagangan Internasional	41
B. Kebijakan Perdagangan Internasional	52
BAB 4 STUDI KAJIAN PADA KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL.....	57
A. Tarif Ekspor.....	57
B. Kuota Impor.....	60
C. Subsidi Ekspor.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	69
BIOGRAFI PENULIS.....	73

DAFTAR GAMBAR

1.1. Kebijakan Moneter	2
2.1. Kebijakan Fiskal.....	26
3.1. Perkembangan Neraca Perdagangan di Indonesia Tahun 2010 s/d 2022	49

BAB 1

KEBIJAKAN MONETER

A. DEFINISI KEBIJAKAN MONETER

Kebijakan moneter merupakan salah satu bagian integral dari kebijakan ekonomi makro. Kebijakan moneter ditujukan untuk mendukung tercapainya sasaran ekonomi makro, yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabilitas harga, pemerataan pembangunan, dan keseimbangan neraca pembayaran (Iswardono, 1997). Kebijakan moneter bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi terdapat interdependensi terhadap berbagai variabel dalam perekonomian. Di satu sisi, kebijakan moneter banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam perekonomian, di sisi lain kebijakan moneter secara langsung juga memengaruhi kondisi moneter dan keuangan yang pada gilirannya akan membawa pengaruh terhadap kondisi sektor riil atau sektor nyata.

Implementasi kebijakan moneter tidak dapat dilakukan secara terpisah dari kebijakan ekonomi makro lainnya, seperti kebijakan fiskal, kebijakan sektoral, dan kebijakan lainnya. Semuanya mengarah pada pencapaian suatu tujuan akhir, yakni kesejahteraan sosial masyarakat atau social welfare. Secara keseluruhan, kebijakan fiskal yang merupakan suatu kebijakan yang terkait dengan anggaran pemerintah, bersama-sama dengan kebijakan moneter mempengaruhi sisi permintaan (*demand side*) dalam perekonomian, kebijakan sektoral seperti kebijakan di bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, tenaga kerja, dan lain-lain, memengaruhi sisi penawaran (*supply side*) dari perekonomian. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan secara bersama-sama dapat saja memberikan pengaruh dengan arah yang saling bertentangan sehingga saling memperlemah. Hal ini disebut sebagai benturan kebijakan atau *policy conflict*. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan kebijakan ekonomi makro secara optimal, pada umumnya diterapkan suatu bauran kebijakan atau *policy mix* yang terkoordinasi antara

BAB 2

KEBIJAKAN FISKAL

A. DEFINISI KEBIJAKAN FISKAL

Kebijakan fiskal adalah kebijakan atau panduan atau landasan yang biasanya dilakukan oleh pemerintah atau pimpinan sebuah negara/kerajaan untuk mengatur kondisi keuangan dan pendapatan negara. Selain itu kebijakan fiskal juga berguna untuk mengarahkan ekonomi suatu negara menjadi lebih dengan cara mengubah maupun memperbaiki pengeluaran serta pemasukan pemerintah. Melalui kebijakan fiskal, pemerintah dapat melakukan kontrol terhadap pengendalian pengeluaran serta penerimaan pemerintah dan negara.

Dana yang terkumpul tersebut dianggap oleh pemerintah sebagai pendapatan dan kemudian digunakan sebagai pengeluaran melalui program yang dibuat pemerintah. Program yang dibuat pemerintah tersebut bertujuan untuk dapat menghasilkan capaian atas pendapatan nasional, produksi serta perekonomian dan digunakan pula sebagai perangkat keseimbangan di perekonomian negara atau kerajaan tersebut.

Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk mengatur pengeluaran dan penerimaan negara. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi perekonomian, baik dalam hal pertumbuhan, inflasi, maupun pengangguran. Kebijakan fiskal melibatkan dua komponen utama:

- **Pengeluaran Pemerintah:** Ini mencakup semua belanja pemerintah untuk barang dan jasa, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program sosial. Pengeluaran ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama dalam situasi resesi.
- **Penerimaan Negara:** Ini terutama berasal dari pajak yang dikenakan kepada individu dan perusahaan. Kebijakan pajak dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan negara, dan juga untuk merangsang atau menahan pengeluaran masyarakat.

BAB 3

PERDAGANGAN

INTERNASIONAL

A. DEFINISI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan internasional mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu negara, tak terkecuali bagi Indonesia. Melalui perdagangan internasional dapat diraih banyak manfaat, baik manfaat langsung maupun tidak langsung. Manfaat langsung dari perdagangan internasional diantaranya adalah dengan adanya spesialisasi, suatu negara dapat mengekspor komoditi yang ia produksi untuk dipertukarkan dengan apa yang dihasilkan negara lain dengan biaya yang lebih rendah. Negara akan memperoleh keuntungan secara langsung melalui kenaikan pendapatan nasional dan pada akhirnya akan menaikkan laju output dan pertumbuhan ekonomi (Nasution et al., 2022). Manfaat tidak langsung dari perdagangan internasional diantaranya adalah Perdagangan internasional membantu mempertukarkan barang atau barang yang mempunyai pertumbuhan rendah dengan barang-barang luar negeri yang mempunyai kemampuan pertumbuhan yang tinggi, Sebagai sarana pemasukan gagasan, kemampuan, dan keterampilan yang merupakan perangsang bagi peningkatan teknologi, dan Perdagangan internasional memberikan dasar bagi pemasukan modal asing. Jika tidak ada perdagangan internasional, modal tidak akan mengalir dari negara maju ke negara sedang berkembang (Jhingan, 2003). Semua transaksi perdagangan internasional yang terjadi di suatu negara, terangkum dalam neraca perdagangan (*trade balance*) yang terdiri dari komponen ekspor dan impor barang dan jasa.

Perdagangan internasional merupakan perdagangan antara atau lintas negara yang mencakup kegiatan ekspor dan impor (Tambunan, 2001). Perdagangan internasional merupakan bentuk kerjasama ekonomi antar dua negara atau lebih yang memberikan manfaat secara langsung, yaitu

BAB 4

STUDI KAJIAN PADA KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

A. TARIF EKSPOR

Tarif ekspor adalah pajak yang dikenakan oleh pemerintah suatu negara terhadap barang-barang yang diekspor ke negara lain. Tarif ekspor bertujuan untuk melindungi industri dalam negeri, mendorong produksi dalam negeri, serta mengurangi ketergantungan pada impor. Tarif ekspor juga dapat digunakan sebagai instrumen kebijakan perdagangan untuk mengatur arus barang dan mempengaruhi harga pasar. Selain itu, tarif ekspor juga dapat digunakan sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah. Dengan mengenakan tarif ekspor, pemerintah dapat meningkatkan pendapatan negara dan mengurangi defisit anggaran. Meskipun demikian, penggunaan tarif ekspor juga dapat menimbulkan kontroversi dan konflik perdagangan antar negara. Dengan demikian, pengaturan tarif ekspor perlu dilakukan dengan hati-hati dan berdasarkan pertimbangan yang matang. Tarif ekspor juga dapat digunakan sebagai alat untuk melindungi industri dalam negeri dari persaingan asing yang tidak adil. Dengan menerapkan tarif ekspor, pemerintah dapat memberikan perlindungan terhadap produsen lokal agar mereka dapat bersaing dengan harga pasar internasional yang lebih rendah. Namun demikian, penggunaan tarif ekspor sebagai alat proteksi juga dapat menimbulkan kemarahan dari negara-negara mitra perdagangan yang merasa dirugikan oleh kebijakan tersebut. Oleh karena itu, kebijakan tarif ekspor harus dijalankan dengan hati-hati dan dalam kerangka kerja perdagangan internasional yang adil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyadnya M.S.P. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar Amerika, Suku Bunga Kredit dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1996-2016. 69-78.
- Agus Tri Basuki, N. (2014). *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Mandiri(MATAN).
- Agustina, R. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan. 61-70.
- Andriana, D. (2015). Pengaruh nilai tukar terhadap harga saham setelah initial public offering (IPO). *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 761-767.
- Ardianti, Y. (2018). Pengaruh Ekspor Neto, Kurs, PDB DAN Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1997-2016. *E-Jurnal EP Unud*, 1199-1227.
- Arif, D. (2014). Pengaruh produk domestik bruto, jumlah uang beredar, inflasi dan BI rate terhadap indeks harga saham gabungan di Indonesia periode 2007-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 19(3).
- Asbiantari, D. R. (2016). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal ekonomi dan kebijakan Pembangunan*, 5(2),, 10-31.
- Astuti, I. P. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1-10.
- Astuty, F. (301-313). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2).
- Atmadji, E. (2004). *Analisis Impor Indonesia*. Jakarta: Economic Journal of Emerging Markets, 9(1).
- Benny, J. (2013). Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan. *urnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*, 1406–1415.

- Caroline, D. A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Periode Tahun 1989-2019. *Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Dianita, D. &. (2018). Analisa cadangan devisa Indonesia tahun 1990-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(1), 119-131.
- Efendi, B. (2019). Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *JEpa*, 4(2), 72-78.
- Ekananda. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fadlan, A., & Pratama, A. (2024). The Analysis of Tilapia Exports on Regional Original Revenue (ROR) of Dairi Regency, North Sumatra. *Lead Journal of Economy and Administration*, 2(3), 114-124.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ichsan, S. &. (2016). Pengaruh pergerakan nilai tukar Yuan terhadap ekspor dan impor Indonesia (Studi pada Bank Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 94-103.
- Indonesia, B. (2021). *Laporan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Islami, H. &. (2018). Pengaruh Suku Bunga, Kurs Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1-10.
- Juniantara, T. P. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999-2010. *Jurnal EP Unud*, 3 No. 1., 1-19.
- Kemenkeu. (2022). *Badan Kebijakan Fiskal. Retrieved from Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Negara: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2022/04/01/4345-ingin-ekspor-imporsemaks-lancar-pemerintah-menerbitkan-buku-tarif-kepabeanan-indonesia2022>*. Jakarta: Kemenkeu.
- Kuswanto, M. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar negeri dan Ekspor Terhadap Cadangan devisa Indonesia. *Jurnal Univ. Sultan Ageng Tirtayasa*, 146-168.
- Mankiw. (2000). *Makroekonomi Edisi ke Enam*. Jakarta: Erlangga.
- Manurung, A. H. (2016). *Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

- Mokodongan, Z. Z. (2018). Analisis Fluktuasi Tingkat Kurs Rupiah (Idr) Terhadap Dollar Amerika (Usd) Pada sistem Kurs Mengambang Bebas Di Indonesia Dalam Periode 2007.1-2014.4. *Jurnal Berkala Ilmiah*.
- Nachrowi, H. U. (2008). *Penggunaan teknik Ekonometri Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5 (1).
- Nopirin. (2000). *Ekonomi Moneter II*. Yogyakarta: BPFE – UGM.
- Pamungkas, P. A. (2020). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Inflasi, Kurs Rupiah, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1999 – 2018. *Dinamic: Directory Journal of Economic*, 859-674.
- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rasul, A. A. (2010). *Praktikum Statistika Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ridho, M. (2015). Pengaruh ekspor, hutang luar negeri dan kurs terhadap cadangan devisa Indonesia. *e-Jurnal Perdagangan Industri dan Moneter*, 3(1), 1-9.
- Rusiadi, R., Ulfa, F., Efendi, B., & Rangkuty, D. M. (2024, January). The Role Of Energy Consumption In Green Business And Green Economies In 5go-Green Countries. In *Proceeding Of International Conference On Education, Society And Humanity* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).
- Sari, R. R. (2016). Penentu Posisi Cadangan Devisa di Indonesia; Inflasi, Ekspor, Ataukah Utang Luar Negeri.
- Sari, W. I., Nasution, L. N., & Novalina, A. (2021). Analisis leading indicator kebijakan moneter dalam mengatasi kemiskinan di 5 negara Asia Tenggara. *JEpa*, 6(2), 610-618.
- Sayoga, P. &. (2017). Analisis Cadangan Devisa Indonesia Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 12. No. 1.
- Suhendi, S. (2023, May). The Influence Of The Internal Control System On Marchandise Inventory At Pt Mitra Adi Aktif Perkasa Tbk. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (pp. 1960-1972).

Yusuf, M., & Ichsan, R. N. (2019). Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(2), 544-561.

|| BIOGRAFI PENULIS

Dewi Mahrani Rangkyu adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Pembangunan Panca Budi sejak tahun 2015. Pendidikan S-1 diselesaikan pada tahun 2010 pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Padang. Pendidikan S-2 diselesaikan pada tahun 2014 pada Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara. Saat ini sedang menempuh Program Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Sumatera Utara. Pernah mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara juga di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pernah menjadi Tenaga Ahli Ekonomi bekerjasama dengan Perusahaan Swasta dan Instansi Pemerintah dari tahun 2021-2024. Selain aktif mengajar, juga aktif sebagai Editor dan Reviewer di beberapa jurnal publikasi ilmiah.

Lia Nazliana Nasution adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Magister Ekonomi pada Program Pascasarjana di Universitas Pembangunan Panca Budi. Pendidikan Sarjana Ekonomi diselesaikan pada tahun 2008 di Universitas Sumatera Utara. Pendidikan Magister Sains diselesaikan pada tahun 2010 di Universitas Sumatera Utara. Dan Pendidikan Doktor Ekonomi diselesaikan pada tahun 2022 di Universitas Sumatera Utara. Saat ini aktif sebagai Ketua Program Studi Magister Ekonomi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Zata Hasyiyati adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Malikussaleh. Pendidikan Sarjana Ekonomi diselesaikan pada tahun 2016 di Universitas Syiah Kuala. Dan Pendidikan Magister Sains diselesaikan pada tahun 2020 di Institut Pertanian Bogor.

Sulisna Dewi Siregar adalah seorang mahasiswa aktif pada Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Didi Firmansyah adalah seorang mahasiswa aktif pada Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Buku Teori Kebijakan Moneter, Fiskal, dan Perdagangan Internasional adalah buku yang disusun oleh Dewi Mahrani Rangkuty, Lia Nazliana Nasution, Zata Hasyati, Sulisna Dewi Siregar, dan Didi Firmansyah merupakan dosen tetap dan mahasiswa di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Panca Budi serta aktif di berbagai kegiatan akademis lainnya.

Buku ini membahas peran bank sentral dalam mengendalikan inflasi dan stabilitas ekonomi melalui pengaturan suku bunga dan jumlah uang beredar. Fokus pada bagaimana pemerintah menggunakan pengeluaran dan perpajakan untuk memengaruhi perekonomian. Buku ini menjelaskan dampak kebijakan fiskal ekspansif dan kontraktif, serta perannya dalam mengurangi ketidaksetaraan dan mendukung pertumbuhan ekonomi selama masa resesi. Menggali teori-teori perdagangan, termasuk keunggulan komparatif, dan analisis kebijakan perdagangan seperti tarif, kuota, dan dampak dari globalisasi. Buku ini juga membahas tantangan yang dihadapi oleh negara-negara dalam sistem perdagangan yang semakin terintegrasi. Secara keseluruhan, buku ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana kebijakan ekonomi saling berinteraksi dan dampaknya terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi global.

Buku ini berisi tentang pemahaman kebijakan moneter, fiskal, dan perdagangan Internasional terdiri dari 4 bab yang dimulai dari pembahasan tentang kebijakan moneter, dilanjutkan kebijakan fiskal. Pada bab 3 dalam buku ini mengkaji pemahaman tentang perdagangan Internasional. Buku ini juga dilengkapi kajian pada kebijakan perdagangan Internasioanl. Buku ini disusun dengan sistematis dengan konsep yang mudah dipahami oleh para pembaca.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-625-8 (PDF)



9 786231

476258